


Agatha Santosa  
agathacelia@gmail.com

April 7, 2021



A List

of Q's

A selection of  
question lists  
I've compiled  
for guest stars  
during my time  
as a broadcast  
producer

I've always had a deep interest in learning more about one's stories by way of thorough questioning. I don't aim for fluff conversations, but for open-minded and balanced thought exchanges. I believe there are nuances within each interviewee, and I aim to explore them.

## Content List

1

Owen Jenkins  
British Ambassador to Indonesia and  
Timor-Leste

3

Dr. Bima Arya Sugiarto  
Indonesian politician and a two-term  
Mayor of Bogor, West Java

2

George Hendrata  
CEO of Tiket.com, a tech unicorn under  
GDP Ventures

4

Ridzki Kramadibrata  
President of Grab Indonesia, a  
decacorn ride-sharing app

5

Preben Wik  
Co-Founder of Furhat Robotics



# Owen Jenkins

Owen Jenkins is the British Ambassador to Indonesia and Timor-Leste. Previously, he was the British Prime Minister's Special Representative for Afghanistan and Pakistan, responsible for the Afghan peace process, cooperation on counter-terrorism and bilateral relations.

- We just celebrated the 70th anniversary of the diplomatic relationship between Indonesia and the UK. What do you think are some of the highlights of the achievement of our friendship?
- You once said education diplomacy will be the main focus of your tenure in Indonesia. Would you like to share some of the initiatives the UK Embassy has underway right now pertaining to this matter?
- You've had an illustrious career, with multiple international postings and high stakes issues, including the Afghan Peace process. What has been the most challenging issue you've faced so far?
- Speaking of challenging issues, Great Britain is currently going through an unprecedented change: Brexit. How will this affect the relationship between our 2 countries going forward?



## George Hendrata

George Hendrata adalah CEO Tiket.com, layanan Online Ticketing Agent dibawah GDP Ventures. Sebelumnya, beliau adalah Chairman Bukit Muria Jaya, produsen kertas khusus terbesar ketiga di dunia.

- Sektor pariwisata Indonesia tahun ini mengalami beberapa tantangan. Misalnya, wabah virus Covid 19 yang berujung kepada larangan terbang dari dan ke China. Dalam situasi seperti ini, bagaimana cara Anda menyeimbangkan kewajiban Anda kepada pelanggan dan kepada shareholder Tiket.com?
- Bagaimana cara Anda menyalurkan passion Anda dalam impactful social entrepreneurship dan mentoring melalui posisi Anda sebagai CEO Tiket.com?
- Anda juga seseorang yang dekat dengan alma mater Anda, Harvard Business School. Bahkan, Anda sempat menjabat sebagai Presiden Harvard Alumni Club Indonesia. Apa pelajaran terpenting yang Anda dapatkan selama menjadi mahasiswa di Harvard?
- Menurut Anda, karakteristik atau ketrampilan apa yang sebenarnya paling menentukan kesuksesan seseorang di era industri 4.0?



## Dr. Bima Arya Sugiarto

Dr. Bima Arya Sugiarto adalah politisi Indonesia. Ia saat ini menjabat sebagai Wali Kota Bogor, periode 2019-2024.

- Anda adalah salah satu public figures pertama yang menyatakan positif COVID 19 ke publik, setelah perjalanan dinas ke Turki dan Azerbaijan. Apa yang membuat Anda memutuskan untuk tes diri?
- Sebagai seseorang yang sehari-hari harus bertemu banyak orang, apa saja hal yang Anda perlu lakukan agar dapat beradaptasi di dalam ruang isolasi selama hampir 1 bulan?
- Anda dikenal sebagai pemimpin daerah yang tegas mengenai pemberlakuan PSBB. Bahkan, Anda sendiri yang memimpin razia di Pasar Anyar kemarin. Apakah pengalaman Anda sebagai seorang survivor COVID mempengaruhi sikap tegas Anda mengenai penghentian penyebaran wabah ini?
- Pada akhir minggu ini, umat Muslim akan merayakan hari raya Idul Fitri. Bagaimana PSBB akan mempengaruhi perayaan ini, baik untuk kegiatan silaturahmi atau shalat?



## Ridzki Kramadibrata

Ridzki Kramadibrata adalah Presiden Grab Indonesia. Ia sebelumnya menjabat sebagai COO Indonesia Air Asia dan Vice President Product Management Smart Telecom.

- Ini adalah momen yang menarik untuk industri transportasi online. Dikutip dari Business Times Singapore, Grab dan kompetitor lainnya bergerak dari perang harga/tarif ke kenyamanan dan functionality untuk menarik pelanggan. Apa saja yang Grab persiapkan untuk arena pertempuran baru ini?
- Grab adalah pemimpin pasar ride-hailing di Indonesia, dengan 60% pangsa pasar kendaraan roda dua dan 70% pangsa pasar kendaraan roda empat. Hal ini unik, mengingat Grab adalah produk Malaysia. Menurut Anda, apa kunci kesuksesan Grab di Indonesia?
- Anda memiliki tanggung jawab untuk memimpin inisiatif dan kemitraan dalam ranah dampak sosial. Apakah Anda memiliki target numerik untuk program-program berdampak sosial dari Grab?
- Grab dikenal dengan budaya perusahaan youth-oriented dan mendukung work-life balance. Apa saja impact budaya tersebut kepada kinerja Grab?



## Preben Wik

Preben Wik is the co-founder of Furhat Robotics. Through his work in Furhat, he aims to market the world's first social robot with built-in emotional intelligence. Preben earned his PhD in Speech Communications at KTH Royal Institute of Technology, Sweden.

- You're here tonight as the co-founder of Furhat Robotics, but I notice you also have a rich background in academia, especially in linguistics. Why did you pivot to entrepreneurship?
- How is a social robot such as Furhat different than Siri or Alexa?
- Loneliness is an increasingly pervasive problem in today's society. As a social robot, how does Furhat seek to solve that issue?
- There is a video up on the official Furhat Robotics YouTube channel that depicts a Furhat robot being used for unbiased recruiting. However, as quoted from Vox.com, computer scientist Ayllin Caliskan stated machine-learning technology can still end up perpetuating the existing bias in our world. Does Furhat have any safeguards that can prevent this from happening?